

Lampiran I

Uraian Kegiatan Prosedur TTV

1. Prosedur Menghitung Tekanan Darah

- a. Siapkan alat untuk mengukur tekanan darah seperti : stetoskop, tensimeter aneroid, pena dan kertas.
- b. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan.
- c. Menyiapkan posisi pasien senyaman mungkin (klien dengan posisi duduk).
- d. Menyingsingkan lengan baju pasien. (lengan kanan atas).
- e. Memasang manset pada lengan atas.
- f. Meraba nadi menggunakan 2-3 jari di atas nadi branchialis.
- g. Mengatur tensi meter agar siap dipakai.
- h. Meletakkan stetoskop diatas tempat denyut nadi.
- i. Lalu memompa balon manset ± 180 mmhg
- j. Kemudian kendorkan pompa dengan cara membuka skrup balon manset hingga melewati bunyi denyut nadi yang terdengar terakhir
- k. Pada saat mengendurkan pompa dengarkan bunyi denyut nadi pertama (systol) sampai dengan denyut nadi terakhir (diastol) tampak terlihat jatuh pada angka berapa sesuai dengan skala yang ada pada tensi meter.
- l. Lalu lepaskan manset.
- m. Kemudian kembalikan posisi pasien dengan senyaman mungkin.
- n. Catat hasil pengukuran tekanan darah di kertas.

2. Pengukuran Nadi

- a. Siapkan alat seperti : jam tangan, pena dan kertas.
- b. Atur posisi klien.
- c. Lalu menekan kulit pada area nadi radialis dengan menggunakan 3 jari lalu raba denyut nadi.
- d. Hitung denyut nadi selama 1 menit.
- e. Catat hasil pengukuran nadi di kertas.

3. Menghitung Suhu.

- a. Siapkan alat untuk mengukur suhu seperti : termometer digital, alkohol swab, pena dan kertas.
- b. Atur posisi klien.
- c. Hidupkan termometer dengan menekan tombol on lalu letakan termometer di axilla tangan kiri dan kemudian anjurkan klien untuk menjepit termometer.
- d. Tunggu sampai termometer berbunyi lalu baca hasil pengukuran suhu yang di tunjukkan oleh termometer.
- e. Merapihkan baju dan posisi klien dengan nyaman mungkin .
- f. Lalu bersihkan ujung termometer menggunakan alkohol swab
- g. Catat hasil pengukuran suhu di kertas. Pengukuran Nadi
- f. Siapkan alat seperti : jam tangan, pena dan kertas.
- g. Atur posisi klien.
- h. Lalu menekan kulit pada area nadi radialis dengan menggunakan 3 jari lalu raba denyut nadi.
- i. Hitung denyut nadi selama 1 menit.
- j. Catat hasil pengukuran nadi di kertas.

4. Pengukuran Pernafasan

- f. Siapkan alat seperti : jam tangan, pena dan kertas.
- g. Atur posisi klien dengan nyaman mungkin.
- h. Hitung pernafasan dengan melihat gerakan irama pernafasan selama 1 menit.
- i. Catat hasil pengukuran pernafasan di kertas.
- j. Setelah melakukan tindakan jangan lupa mencuci tangan.

Lampiran II

Cara Pembuatan Obat Herbal Yaitu Ramuan Kunyit

1. Menjelaskan maksud dan tujuan pembuatan obat herbal ramuan kunyit
2. Menyiapkan alat dan bahan seperti : parut, gelas, saringan teh, kunyit, air.
3. Lalu lakukan kegiatan dengan mencuci tangan terlebih dahulu.
4. Kemudian siapkan kunyit 200 gr dan cuci hingga bersih.
5. Lalu diparut, setelahnya yaitu diberi air
6. Lalu disaring, dan diminum.

Lampiran III

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) DISPEPSIA

Pokok Bahasan	: DISPEPSIA
Sub Pokok Bahasan	: Pengertian Dispepsia. Penyebab Dispepsia. Tanda dan Dispepsia. Pencegahan Dispepsia. Mendemonstrasikan Obat Tradisional Dispepsia.
Sasaran	: anggota keluarga
Waktu	: 45 Menit
Tanggal	:23 Maret 2021
Tempat	: dirumah bapak Rahman, Desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan
Pelaksana	:Mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang, Prodi Keperawatan Kota Bumi yang bernama NITA PURNAMA SARI

1. Tujuan Intruksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan anggota keluarga dapat memahami tentang penyakit dispepsia.

2. Tujuan Intruksi Khusus (TIK)

Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan anggota keluarga dapat:

1. Menjelaskan tentang definisi, tanda dan gejala, dan penyebab dispepsia
2. Menjelaskan Cara pencegahan pada dispepsia
3. Mendemonstrasikan cara pengobatan tradisional

3. Materi terlampir

4. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Penyuluh	Sasaran	
1.	Pendahuluan	- Memberikan salam pembuka - Memperkenalkan diri, - Melakukan pre test. - Uraian kegiatan terdapat pada (Lampiran V) - Menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan - Membagikan leaflet - Kontrak waktu	- Menjawab salam - Mendengarkan - Menjawab pretest - Memberi respon - Menerima leaflet - Menyepakati kontrak waktu	5 menit
2.	Kegiatan Inti	- Menjelaskan tentang konsep penyakit - Memberikan kesempatan kepada audience untuk bertanya - Mendemonstrasikan cara pengobatan /membuat ramuan tradisional - Memberikan Pertanyaan	- Mendengarkan - Memperhatikan - Menyampaikan pendapat - Mendemonstrasikan cara membuat ramuan tradisional yang telah diajarkan - Menjawab pertanyaan/ mengajukan pertanyaan	25 menit
3.	Penutupan	- Menyampaikan kesimpulan - Kontrak waktu selanjutnya bila akan ada pertemuan - Salam penutup	- Memahami - Mendengarkan - Menyepakati - Membalas salam	15 menit

5. Metoda

- Ceramah,
- Diskusi, dan
- Tanya Jawab

6. - Media dan Sumber

Leaflet

-alat dan bahan

Parut,

Gelas,
Penyaring,
Air
Kunyit

7. Evaluasi

Anggota keluarga dapat menjelaskan pengertian dispepsia, penyebab dispepsia, tanda dan gejala dispepsia, serta mendemonstrasikan cara pengobatannya.

Lampiran

MATERI DISPEPSIA

A. Definisi dispepsia

Menurut Arif dan Sari (2011) dalam Mardalena Ida (2017:69), dispepsia adalah rasa nyeri atau tidak nyaman di bagian ulu hati. Hal ini dianggap gangguan di dalam tubuh yang diakibatkan reaksi tubuh terhadap lingkungan sekeliling. Reaksi ini menimbulkan ketidakseimbangan metabolisme, dan menyerang individu usia produktif, 30 sampai 50 tahun.

Dispepsia juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari keluhan kesehatan yang berhubungan dengan makan atau keluhan yang berhubungan dengan gangguan saluran cerna bagian atas (pardiansyah dan yusran, (2016) dalam Sumarni & Andriani, 2019, JKF, vol 2)

B. Tanda dan gejala dispepsia

Menurut Arif dan Sari (2011) dalam Mardalena (2017), gejala klinis yang terjadi pada dispepsia yaitu:

- c. Adanya gas di perut, rasa penuh setelah makan, perut menonjol, cepat kenyang, mual, tidak nafsu makan, dan perut terasa panas.
- d. Rasa penuh, cepat kenyang, kembung setelah makan, mual, muntah, sering bersendawa, tidak nafsu makan, nyeri ulu hati dan dada atau regurgitasi asam lambung ke mulut

C. Penyebab dispepsia

- a. Menelan udara (aerofagi)
- b. Regurgitasi (alir balik, refluks) asam dari lambung
- c. Iritasi lambung (gastritis)
- d. Ulkus gastrikum atau ulkus duodinalis
- e. Kanker lambung
- f. Peradangan kandung empedu (kolesistitis)
- g. Intoleransi laktosa (ketidakmampuan mencerna susu)
- h. Kelainan gerakan usus
- i. Kecemasan atau depresi
- j. Perubahan pola makan
- k. Pengaruh obat-obatan yang diminum secara berlebihan waktu yang lama
- l. Alkohol dan nikotin rokok

Sumber : (Haryono Rudi, 2012:113)

d. Komplikasi yang terjadi

Menurut (Haryono Rudi, 2012:114) komplikasi yang dapat terjadi yaitu:

- f. Nyeri perut (abdominal discomfort)
- g. Rasa perih di ulu hati
- h. Mual, kadang kadang sampai muntah
- i. Nafsu makan berkurang
- j. Rasa lekas kenyang
- k. Perut kembung
- l. Rasa panas di dada dan perut
- m. Regurgitasi (keluar cairan dari lambung secara tiba-tiba)

e. Pencegahan dispepsia

- a. Pola makan yang teratur, pilih makanan yang seimbang dengan kebutuhan dan jadwal makan yang teratur, sebaliknya tidak mengkonsumsi makanan yang berkadar asam tinggi, pedas, alkohol, dan berhenti merokok. Bila harus makan obat karena sesuatu penyakit, misalnya sakit kepala, gunakan obat wajar dan tidak mengganggu fungsi lambung. Arif dan Sari (2011) dalam Mardalena (2017:74).
 - b. Hindari makanan bakmi yang berlebihan dalam keadaan perut kosong karena air abu yang menguning bakmi sangat tajam bagi lambung. Manan (1997) dalam Mardalena (2017:74).
- f. pembuatan ramuan tradisional dengan menggunakan kunyit
- 1. bersihkan kunyit dari kulitnya, lalu kunyit diparut atau dihaluskan
 - 2. beri sedikit air hangat , lalu peras dan saring menggunakan saringan
 - 3. masukkan ke dalam gelas , lalu diminum
 - 4. bisa diberi sedikit gula merah sebagai penyedap.
 - 5. Lalu diminum.

Lampiran IV

Pertanyaan Pre Test

1. Bertanya kepada klien dan keluarga apa pengertian dispepsia?
2. Apa saja penyebab dispepsia?
3. Apa saja tanda dan gejala dispepsia?

Sebelum dilakukan promkes tentang dispepsia, dari 3 pertanyaan yang diajukan kepada klien dan keluarga, keluarga hanya mampu menjawab 1 pertanyaan saja yaitu tanda gejala dispepsia dan untuk pengertian dan penyebab dispepsia klien dan keluarga belum mengetahui jawabannya.

Lampiran V

Pertanyaan Post Test

1. Sebutkan pengertian dispepsia?
2. Apa saja penyebab dispepsia?
3. Apa saja tanda dan gejala dispepsia?
4. Bagaimana cara pencegahan dispepsia?
5. komplikasi yang terjadi?

Setelah dilakukan promkes pada klien dan keluarga, keluarga mampu menjawab 3 pertanyaan dari 5 pertanyaan yang diajukan yang diberikan dengan baik dan benar.

Dispepsia?

penyakit dispepsia adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas atau ulu hati.

Perubahan pola makan yang tidak teratur, obat-obatan yang tidak jelas, zat-zat seperti nikotin dan alkohol serta adanya kondisi kejiwaan stres, pemasukan makanan menjadi kurang sehingga lambung akan kosong. Hal ini menyebabkan peningkatan produksi HCL yang akan merangsang terjadinya kondisi asam pada lambung.

KOMPLIKASI

komplikasi yang mungkin muncul pada dispepsia antara lain perdarahan gastrointestinal, stenosis pilorus, dan perforasi



NITA PURNAMA SARI
1814471028
TINGKAT 3 REG 1

Gejala Dispepsia

- Adanya gas di perut, rasa penuh setelah makan, perut menonjol, cepat kenyang, mual, tidak nafsu makan, dan perut terasa panas.
 - Rasa penuh, cepat kenyang, kembung setelah makan, mual, muntah, sering bersendawa, tidak nafsu makan, nyeri ulu hati dan dada atau regurgitasi asam lambung ke mulut
 - Gejala dispepsia akut dan kronis dalam jangka waktu 3 bulan:
1. Rasa sakit dan tidak enak di ulu hati.
 2. Perih, mual, sering bersendawa, dan regurgitasi.
 3. Keluhan di rasakan terutama berhubungan dengan timbulnya stres.
 4. Berlangsung lama dan sering kambuh
 5. Sering disertai ansietas dan depresi.

Penyebab Dispepsia

1. Menelan udara (aerofagi)
2. asam dari lambung
3. Iritasi lambung (gastritis)
4. Ulkus gastrikum atau ulkus duodinalis
5. Kanker lambung
6. Peradangan kandung empedu (kolesistitis)
7. Intoleransi laktosa (ketidakmampuan mencerna susu)
8. Perubahan pola makan
9. Pengaruh obat-obatan yang dimakan secara berlebihan dan dalam waktu yang lama
10. Alkohol dan nikotin rokok



Pencegahan Dispepsia

1. Pola makan yang teratur, pilih makanan yang seimbang dengan kebutuhan
2. jadwal makan yang teratur,
3. sebaliknya tidak mengonsumsi makanan yang berkadar asam tinggi, pedas, alkohol, dan berhenti merokok. Bila harus minum obat karena sesuatu penyakit, misalnya sakit kepala, gunakan obat wajar dan tidak mengganggu fungsi lambung.
4. Hindari makanan bakmi yang berlebihan dalam keadaan perut kosong karena air abu yang menguning bakmi sangat tajam bagi lambung

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : NITA PURNAMA SARI
 Nim : 1814471028
 Jurusan : D-III Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Nyeri Akut Terhadap Ny.D di Mulang Maya Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara
 Pembimbing 1 : Alex Iskandar Hajar, SKM.,M.Kes

No	TANGGAL	BAB KONSULTASI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	2	3	4	5
1.	19 April 2019	BAB 1 1. latar belakang 2. Rumusan masalah 3. Tujuan Penulisan 4. Manfaat Penulisan 5. Ruang lingkup Penulisan Cover	guru dan tutor tutor A. usapate dari dgs usapate ip Alimya. Bukti & guru dari dgs Pendahuluan RTI. In EYO.	
2.	29 April 2019	COVER BAB 1 1. latar belakang 2. Rumusan masalah 3. Tujuan Penulisan 4. Manfaat Penulisan 5. Ruang lingkup Penulisan BAB 3 Laporan Studi Kasus	- Re brief. dari dgs ip teler d. Kuliah.	

1	2	3	4	5
3.	3 Mei 2021	BAB I (Pendahuluan) - latar belakang 2. rumusan masalah 3. tujuan penulisan 4. manfaat penulisan	untuk bisa dibaca oleh 3 th. ke atas dan juga bisa di pahami	
4.	3 Juni 2021	BAB I (Pendahuluan) BAB II (Tinjauan Pustaka) BAB III (Studi Kasus) BAB IV (Pembahasan) BAB V (Kesimpulan dan Saran)	ke Bab 2 agar bisa dibaca dan tulisan bisa k. kritis dan praktis.	
5.	4 Juni 2021	Daftar Isi kata Pengantar Persembahkan BAB I (Pendahuluan) BAB II (Tinjauan Pustaka) BAB III (Studi Kasus)	Bisa baca dan pahami (Bisa baca dan pahami)	
6.	6 Juni 2021	kata Pengantar Persembahkan BAB II Daftar Pustaka	bisa baca dan pahami dan daftar pustaka bisa di pahami dan pahami	
7.	7 Juni 2021	Daftar Pustaka Lampiran	bisa baca (bisa) pahami dan pahami	
8.	9 Juni 2021	Daftar Pustaka Lampiran	 untuk bisa dibaca oleh	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nita Purnama Sari

Nim : 1814471019

Jurusan : D-III Keperawatan Kotabumi

Judul LTA : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Nyeri Akut Terhadap Ny.D dengan Kasus Diptesia di Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

Pembimbing 2 : Johan A. Majid, SKM

NO	TANGGAL	BAB KONSULTASI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	2	3	4	5
1	07 06 21	BAB I & II	- pengelompokan - data dan penemuan - di umumkan - timbangan pasien - di rasmakan - di umumkan - pelaksanaan - kegiatan	
2	08 06 21	BAB I & II	- kata kerya - in implemtes - conatikan - Lata pirkelan - kalam	

1	2	3	4	5
3.	10 Juni 2021	Lampiran Daftar Isi TTU BAB III	TAMBAH KAM URUTAN KEM DZ KAL BUAT FOP. PERKAM SAP.	
4.	11 Juni 2021	BAB III SAP Lampiran TTU Daftar lampiran	TAMBAH KAM TAMBAH KAM URUTAN KERJA. KEM DZ FOP.	
5.	12 Juni 2021	Daftar lampiran SAP	BUAT KEM BUAT FOP.	
6.	13 Juni 2021	BAB III Daftar Isi Daftar Roster	PERKAM - MILIK KAM URUT KAM KAM	
7.	14 Juni 2021	BAB III BAB II Daftar Isi	2. MENCERAIKAN DZ KAM KEM.	
8	15. Juni 2021	BAB II. BAB III & V Lampiran	TAMBAH KAM Acc. —	